

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed method* (metode gabungan). Dalam Emzir Pendekatan *mixed method* merupakan pendekatan yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik. Perolehan data pada pendekatan *mixed method* merupakan informasi numerik (melalui instrumen) maupun informasi teks (melalui interview), sehingga data akhir menunjukkan informasi kualitatif maupun kuantitatif<sup>1</sup>.

Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP (*Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation dan Product evaluation*). Dalam penelitian ini menganalisis keberhasilan program dengan menganalisis masing-masing komponen sesuai dengan model CIPP. Model evaluasi CIPP memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem, maka CIPP akan menganalisis program tersebut berdasarkan context, input, process dan product. Model ini mengarahkan sasaran evaluasinya pada proses dan masukan sampai kepada hasil.

---

<sup>1</sup> Afifati, Mutia. 2016. "Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal. 19

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi suatu objek, dari mana data diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan-informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Dengan kata lain, sampel tersebut dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti. Dengan demikian subyek penelitian ini adalah semua peserta didik di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul.

Peneliti memilih subyek penelitian semua peserta didik di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul karena subyek ini sangat kaya dengan informasi-informasi untuk menunjang penelitian evaluasi keberhasilan program pendidikan karakter.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini menjadi salah satu yang menerapkan pendidikan karakter.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.<sup>2</sup>

Wawancara terstruktur ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru PAI, serta guru-guru yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar perilaku siswa yang terlihat dan latar belakang siswa.

### 2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.319.

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.<sup>3</sup>

Metode observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang ditujukan kepada semua siswa yang menjadi subyek penelitian. Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung perilaku siswa sehari-hari disekolah.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup>

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang ditujukan kepada para siswa yang di dapat dari catatan harian yang ditulis oleh para guru dan dokumentasi langsung dari peneliti.

### 4. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup>

Metode angket ini ditujukan untuk para siswa yang menjadi subyek penelitian guna mengevaluasi keberhasilan program.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.310.

<sup>4</sup> Ibid. hal. 329.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.199.

Table. 3.1 Kisi-kisi instrumen

No	Aspek	Indikator	Soal		
			(+)		(-)
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya.</li> </ul>	1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.</li> </ul>	4	5	6
2.	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencontek ataupun mengambil jawaban dari teman.</li> </ul>	7	8	9
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat dipercaya dalam perkataannya dan tindakannya.</li> </ul>	10	11	12
3.	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap menghargai perbedaan agama, suku dan etnis.</li> </ul>	13	14	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap menghargai perbedaan pendapat.</li> </ul>	16	17	18
4.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindakan yang menunjukkan</li> </ul>	19 22	20 23	21

		perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.			
<b>5.</b>	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri.</li> </ul>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap masyarakat.</li> </ul>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap Tuhan YME.</li> </ul>	30	31	32
--	--	--	----	----	----

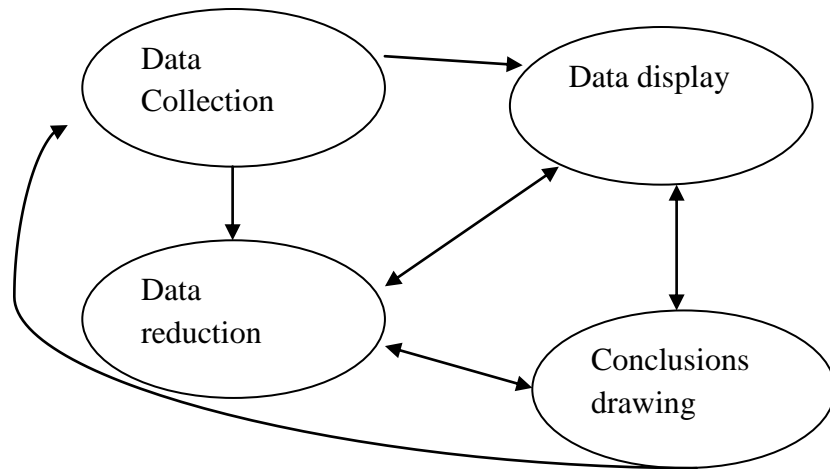
#### E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan dua teknik analisis yaitu :

1. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup> Analisis data yang digunakan pada metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis model Miles and Huberman. Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2010) hal.248

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 337



Langkah langkah analisis kualitatif, yaitu :

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Peneliti mencatat data yang diperoleh selama dilapangan. Peneliti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Peneliti akan menyajikan data dengan cara menguraikan apa yang terjadi dengan teks naratif.

c. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti akan menarik kesimpulan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.



2. Analisis data yang digunakan pada metode kuantitatif, yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan histogram serta analisis deskriptif ini digunakan untuk memaparkan karakteristik data hasil penelitian dan menjawab permasalahan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan tahapan:
  - a. Penskoran jawaban responden
  - b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen
  - c. Pengelompokkan skor yang didapat
  - d. Mengolah skor yang didapat oleh responden berdasarkan keterkaitan antar variabel.

Sebelum dianalisis, dilakukan proses kuantifikasi data dari kuisisioner, setelah dilakukan kuantifikasi selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif melalui bantuan computer program *SPSS for Windows 17*.

#### **F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Sebelum instrument penelitian disebarkan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument. Pengujian ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid. Selain itu, uji coba ini juga dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian instrument dilakukakn dengan mencobanya kepada 30 peserta didik di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul, pengujian ini dilakukan beberapa kali hingga hasil uji coba instrument telah

memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan dengan cara uji validitas dan uji realibilitas menggunakan program SPSS.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Sedangkan realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini realibilitas diukur dengan menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu  $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$  dimana  $r_{11}$  adalah nilai reliabilitas internal seluruh instrument dan  $r_b$  adalah nilai korelasi. Nilai koefisien kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan diatas 0,7 cukup baik, dan diatas 0,8 baik.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 363.

<sup>9</sup> Ibid. 364

Table. 3.2

## Uji Validitas Evaluasi Keberhasilan Program Pendidikan Karakter SMA

## Muhammadiyah Kasihan Bantul

No	r hitung	r table	Keterangan	Perlakuan
1	0,227	0,361	Tidak Valid	Di buang
2	-0,052	0,361	Tidak Valid	Di buang
3	0,736	0,361	Valid	Tetap
4	0,275	0,361	Tidak Valid	Di buang
5	0,624	0,361	Valid	Tetap
6	0,630	0,361	Valid	Tetap
7	0,362	0,361	Valid	Tetap
8	0,020	0,361	Tidak Valid	Di buang
9	0,461	0,361	Valid	Tetap
10	-0,060	0,361	Tidak Valid	Di buang
11	0,270	0,361	Tidak Valid	Di buang
12	0,625	0,361	Valid	Tetap
13	0,462	0,361	Valid	Tetap
14	0,583	0,361	Valid	Tetap
15	0,709	0,361	Valid	Tetap
16	0,704	0,361	Valid	Tetap
17	0,500	0,361	Valid	Tetap
18	0,509	0,361	Valid	Tetap
19	0,513	0,361	Valid	Tetap
20	0,239	0,361	Tidak Valid	Di buang
21	0,342	0,361	Tidak Valid	Di buang
22	0,677	0,361	Valid	Tetap
23	0,644	0,361	Valid	Tetap
24	0,446	0,361	Valid	Tetap
25	0,793	0,361	Valid	Tetap
26	0,592	0,361	Valid	Tetap
27	0,200	0,361	Tidak Valid	Di buang
28	0,392	0,361	Valid	Tetap
29	0,748	0,361	Valid	Tetap
30	0,608	0,361	Valid	Tetap
31	0,623	0,361	Valid	Tetap
32	0,500	0,361	Valid	Tetap

Dari data diatas di dapat output nilai korelasi anantara skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus person. Kemudian nilai dibandingkan dengan rtabel, rtabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan (n) 30 (angka 30 karena jumlah responden uji coba adalah 30 siswa), maka didapat rtabel sebesar 0,361. Skor dikatakan valid apabila  $r_{tabel} \geq r_{hitung}$ . Berdasarkan tabel diatas ada sembilan instrument yang tidak valid. Kemudian setelah diketahui instrument yang valid dan yang tidak valid, maka instrument yang tidak valid di buang. Sehingga dari 32 instrumen hanya ada 23 instrumen yang valid dan layak untuk disebarluaskan kembali.

Tabel. 3.3 Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	23

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai hitung untuk reliabilitas variabel pendidikan karakter siswa SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul adalah 0,902, yaitu berdasarkan kolom *Croanbach's Alpha*

yang tertera dalam tabel. Dengan demikian, maka seluruh item instrument penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

### **G. Kriteria Penilaian**

Istilah “kriteria” dalam penilaian sering juga dikenal dengan kata “tolok ukur” atau “standar”. Dari nama-nama yang digunakan tersebut dapat segera dipahami bahwa kriteria, tolok ukur, atau standar, adalah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur. Kriteria atau standar dapat disamakan dengan “takaran”.<sup>10</sup>

Dalam evaluasi keberhasilan program pendidikan karakter peneliti membuat kriteria penilaian berdasarkan indikator di dalam 18 Nilai Pendidikan Karakter. Namun dalam mata pelajaran PAI hanya mengambil lima nilai karakter dari 18 karakter tersebut.

Indikator – indikator pendidikan karakter.

#### **a. Religiusitas**

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

---

<sup>10</sup> Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30

## b. Kejujuran

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

## c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

## d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

## e. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya) Negara dan Tuhan YME.

Tabel. 3.4

## Standar Penilaian Nilai Karakter

<b>Keterangan</b>	<b>Deskripsi</b>
Sangat Baik	Apabila peserta didik telah memenuhi semua karakter.
Baik	Apabila peserta didik hanya memenuhi 5 atau 4 karakter.
Cukup	Apabila peserta didik hanya memenuhi 3 karakter.
Kurang Baik	Apabila peserta didik hanya memenuhi 1 karakter.
Gagal	Apabila peserta didik tidak memenuhi satu pun karakter.

Tabel. 3.5

## Standar Penilaian Kuantitatif

<b>Kriteria</b>	<b>Standar Penilaian</b>
Sangat Baik	80-100
Baik	66-79
Cukup	56-65
Kurang baik	40-55
Gagal	30-39

Standar penilaian dibuat peneliti untuk menentukan “tolok ukur” dalam memberikan kesimpulan dari berbagai indikator program. Hal ini diperlukan agar peneliti dapat mengetahui ketercapaian program yang sedang berjalan.